

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Saat ini, kehadiran media massa memiliki pengaruh besar bagi masyarakat. Kebutuhan masyarakat dan kemudahan dalam mengakses suatu informasi dan hiburan dapat terpenuhi karena adanya media massa. Media massa melakukan empat peran utama yaitu menyebarkan informasi (to inform), menghibur(to entertain), mendidik(to educate) dan membentuk pendapat masyarakat dapat menghadapi tantangan baru dan menyesuaikan diri dengan keadaan dengan memberikan informasi yang cepat, efektif, praktis, dan efisien. Saat ini, khalayak menggunakan internet untuk berkomunikasi dan mendapat informasi.

Jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia meningkat dari tahun 2019 hingga 2020, mencapai 73,3% dari total populasi, atau 196,7 juta orang. Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Dari hasil survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat bergantung pada internet.

Kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan era digital. Aspek teknologi, informasi, dan komunikasi adalah contohnya. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya media online yang bermunculan di masyarakat. Salah satu contohnya ialah media sosial memungkinkan orang berkomunikasi satu sama lain

tanpa batas waktu dan ruang, dan media sosial juga sering digunakan sebagai alat untuk menyebarkan berita dan informasi, yang memungkinkan orang mengakses informasi dengan cepat dan tepat. Media digital dengan segala kemudahan mereka dapat mempengaruhi pola pikir, gaya hidup serta karakter masyarakat.

Media konvensional, seperti radio sekarang berfokus pada segmen pasar tertentu. Radio melakukan banyak hal, seperti menyampaikan pesan, mengedukasi, dan menghibur orang. Radio dapat berkomunikasi satu arah atau dua arah, tergantung pada modelnya. Dalam model satu arah radio berfungsi sebagai komunikator tunggal yang menyampaikan pesan kepada khalayak yang pasif. Dalam model dua arah, radio berfungsi sebagai komunikator dengan khalayak aktif secara timbal balik, informasi radio di seluruh Indonesia. Sebelumnya, masyarakat hanya dapat mendengarkan radio melalui radio analog, tetapi sekarang mereka dapat mengakses radio melalui

Dalam era kontemporer, kita harus dapat mengikuti perkembangan media digital. Apabila mereka ingin mereka bertahan di masyarakat, media penyiaran harus mulai beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Salah satu upaya untuk melakukan ini adalah dengan memperluas jaringan mereka untuk media lokal, terutama radio frekuensi pendek, dan berintegrasi dengan internet. Selain itu, dengan munculnya internet, media penyiaran harus bersaing untuk mendapatkan iklan mereka di internet, website dan media sosial. Akibatnya, terjadi konvergensi media. Jika gagal bersaing, keberlangsungan radio akan terancam karena tergeser dengan media internet.

Menurut buku Catur Nugroho yang berjudul *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi* (2020), konvergensi media adalah proses mengintegrasikan media melalui digitalisasi. Tujuan konvergensi media ialah untuk membuat dan mendistribusikan berbagai konten media dengan menggunakan infrastruktur dan alat teknologi yang memungkinkan audiensi yang beragam untuk menikmatinya. Dunia jurnalistik telah mengalami transformasi besar sejak adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Era konvergensi media, di mana berbagai platform media berinteraksi secara simultan, telah menciptakan tantangan dan peluang baru bagi para jurnalis. Konvergensi media tidak hanya mengubah cara informasi disampaikan, tetapi juga bagaimana informasi tersebut diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh masyarakat.

Akibat dengan adanya fenomena tersebut media konvensional dihadapkan pada dua kemungkinan bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan atau penggunaannya akan meninggalkan mereka. Radio menjadi media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu karena melakukan banyak hal, seperti menyampaikan pesan, membujuk, mendidik serta menghibur. Radio memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dalam model apapun, baik satu arah maupun dua arah. Perluasan jaringan media penyiaran lokal, terutama radio frekuensi pendek ialah perlu untuk mengikuti perkembangan digital di era modern

Radio Republik Indonesia Madiun (RRI) berdiri sejak 1 April 1946 dan telah melakukan konvergensi media dengan menyiarkan informasi atau berita di wilayah Madiun dan sekitarnya. Dalam beberapa tahun terakhir, dunia jurnalisme telah mengalami transformasi besar sejak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Berdirinya RRI Madiun berawal dari perjuangan dan usaha yang tiada kenal lelah. Partolegowo sebagai ketua membentuk panitia di kota Madiun untuk mendirikan nama "*Esrste Madiunsche Radio Omroep*" namun masih dalam rencana dan belum terealisasi.

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945 yang di sebarluaskan memlaui siaran radio, kemudian sejumlah kelompok pemuda di Madiun berupaya kembali memulai membangun sebuah pemancar radio dengan berbagai cara dan pendekatan. Dari berbagai upaya yang dilakukan untuk membangun media penyiaran akhirnya berkeinginan untuk mendirikan kantor cabang stasiun radio yaitu RRI di Madiun.

Kantor RRI Madiun terletak di Jln. Pahlawan nomor 52 memiliki sejarah sendiri, merupakan gedung pertama yang berada di pusat kota dan sering juga terkena banjir. Sehingga sebagai langkah daruratnya pada tanggal 17 September 1970 kantor RRI Madiun dipindahkan ke Jln. Kalimantan nomor 6. Oleh karena itu upaya penyempurnaan dan perbaikan yang dilakukan oleh RRI Madiun harus dicoba dan dilakukan. Pembangunan gedung pemancar serta pembunganan perumahan untuk

karyawan dilakukan di desa Jeruk Gulung, Kecamatan Belerejo Kabupaten Madiun. Pada tahun 1981 RRI Madiun memulai pembangunan gedung baru yang beralamatkan di Jln. Panjaitan, mengikuti arah perkembangan kota Madiun (sumber : <https://ppid.rrt.go.id>)

Era konvergensi media, di mana berbagai platform media berinteraksi secara simultan, telah menciptakan tantangan dan peluang baru bagi para jurnalis. Konvergensi media tidak hanya mengubah cara informasi disampaikan, tetapi juga bagaimana informasi tersebut diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dengan pesatnya perkembangan Internet, radio juga harus bertransformasi untuk mengikuti kemajuan teknologi yang semua serba digital. Salahsatunya yaitu dengan melakukan *live streaming* melalui saluran youtube.

Selanjutnya adalah bagaimana RRI Madiun mengelola konten dan komposisi berita nya sehingga pendengar setiannya terpuaskan. Dengan sesuai rencana Induk LPP RI 2012-2016, yang menyatakan bahwa RRI telah melakukan perubahan untuk mendukung operasionalnya melalui layanan internet dengan memanfaatkan peralatan multimedia sejalan dengan kemajuan teknologi informasi.

Adaptasi jurnanisme dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, termasuk perubahan dalam teknik peliputan, penggunaan multimedia, dan interaksi dengan audiens. Dengan memanfaatkan teknologi digital, RRI Madiun berupaya untuk mempertahankan relevansi dan meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.

Penting untuk mengkaji bagaimana RRI Madiun mengimplementasikan strategi jurnalisme yang adaptif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Didalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah adaptasi jurnalisme dalam era konvergensi media dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, termasuk perubahan dalam teknik peliputan, penggunaan multimedia, dan interaksi dengan audiens. Dengan memanfaatkan teknologi digital, RRI Madiun berupaya untuk mempertahankan relevansi dan meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan. Penting untuk mengkaji bagaimana RRI Madiun mengimplementasikan strategi jurnalisme yang adaptif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dengan latarbelakang yang telah disampaikan diatas, maka peneliti ini diberi judul **“ADAPTASI JURNALISME DALAM ERA KONVERGENSI MEDIA (STUDI PADA PRAKTEK JURNALISME RRI MADIUN)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana adaptasi jurnalistik dalam era konvergensi media pada praktek jurnalisme RRI

Madiun dengan upaya mempertahankan pembaca dengan menerapkan konvergensi media?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui adaptasi jurnalistik dalam era konvergensi media pada praktek jurnanisme RRI Madiun.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian, diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap adaptasi jurnalistik dalam era konvergensi media pada RRI Madiun.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah dengan menerapkannya di lapangan.
- c. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan repensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai karya ilmiah maka hasilnya diharapkan membantu kontribusi bagi perkembangan bidang ilmu komunikasi terkhusus komunikasi jurnalistik.

- b. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk menambah wawasan bagi penelitian yang akan datang.
- c. Untuk penulis, sebagai persyaratan bahan ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

